

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian dan Pendekatan

Pada penelitian ini penulis menggunakan penelitian kualitatif lapangan (*Field Research*) dengan pendekatan deskriptif analitis. Penelitian kualitatif adalah penelitian terhadap suatu proses, peristiwa, atau perkembangan dimana bahan-bahan atau data yang dikumpulkan berupa keterangan-keterangan kualitatif yang hasil penelitiannya tidak untuk dijadikan sebagai generalisasi sebagaimana penelitian kuantitatif.¹ Peneliti berusaha memahami arti peristiwa dan kaitan-kaitannya terhadap orang-orang dalam situasi-situasi tertentu.

Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif analitik. Peneliti bermaksud untuk mencoba menggali bagaimana dan mengapa fenomena kekerasan di sekolah itu terjadi. Adapun subjek dalam penelitian ini adalah undang-undang nomor 35 tahun 2014 tentang perlindungan anak. Sedangkan objeknya adalah sekolah umum di Lampung yakni SMP Negeri 2 Kotagajah Lampung Tengah. Alasan memilih jenis penelitian ini adalah karena peneliti berupaya menggali data berupa pandangan responden/informan dalam bentuk cerita rinci dan data hasil pengamatan di lapangan terkait pemberlakuan undang-undang perlindungan anak di sekolah SMP Negeri 2 Kotagajah Lampung Tengah.

B. Lokasi Penelitian

Adapun penelitian yang dilakukan oleh penulis mengambil lokasi penelitian di SMP Negeri 2 Kotagajah Lampung Tengah.

C. Informan Penelitian

¹ Rusdin Pohan, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Yogyakarta: Ar-Rijal Institute, 2007), hlm. 42-43.

Informan² sebagai subjek yang mampu memberikan informasi yang seluas-luasnya, maka dalam penelitian ini peneliti sangat berhati-hati dalam menentukan informan, agar didapatkan informasi yang valid dan lengkap. Teknik pengambilan sampel yang digunakan yakni dengan metode *purposive sampling*. Peneliti mengambil sampel secara sengaja sesuai dengan persyaratan sampel yang diperlukan. Ada dua kriteria pokok yang digunakan dalam pemilihan subyek tineliti: *Pertama*, kaya informasi sehingga ia akan memberikan sumbangan pemahaman yang memadai atas peristiwa terkait implementasi undang-undang perlindungan anak di SMP Negeri 2 Kotagajah. *Kedua*, terjangkau dalam arti dapat ditemui dan bersedia berbagi informasi dengan peneliti.³ Yang menjadi informan kunci (*key informan*) yaitu terdiri dari 12 orang siswa, kepala sekolah, tiga orang guru dan tiga orang tua wali murid.

D. Teknik Penentuan Informan

Dalam menentukan informan, peneliti menentukan sumber data penelitian yang mencakup dua sumber pokok yaitu:

1. Data Primer

Data ini diambil secara langsung pada sumbernya yaitu buku undang-undang nomor 35 tahun 2014 tentang perlindungan anak sebagai literatur utama. Buku-buku tentang pendidikan di Indonesia, serta data pada SMP Negeri 2 Kotagajah Lampung meliputi tata tertib, peserta didik, guru-guru, orang tua siswa, karyawan dan staf.

2. Data Sekunder

Data sekunder yang diambil adalah berbagai literatur terkait perlindungan anak, jurnal, artikel baik cetak maupun yang bersumber dari internet dan beberapa hasil penelitian

² Orang yang dimanfaatkan untuk memberikan informasi tentang situasi dan kondisi latar penelitian.

³ Kompasiana, "www.kompasiana.com/mtf3lix5tr/penelitian-kualitatif-015-cara-memilih-subyek-tineliti", dikutip dari kompasiana, Selasa 30 Januari 2018 jam 18.12 WIB.

yang berhubungan dengan penelitian ini yakni mengenai implementasi undang-undang perlindungan anak.

E. Teknik Pengumpulan Data

Dalam memperoleh data secara komprehensif, serta memperhatikan relevansi data dengan fokus dan tujuan penelitian, maka dalam mengumpulkan data penelitian ini menggunakan tiga metode, yaitu:

1. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan teknik pengumpulan data yang tidak langsung ditujukan kepada subjek penelitian. Dokumen dapat berupa buku harian, surat pribadi, laporan, notulen rapat, catatan kasus dalam pekerjaan sosial dan dokumen lainnya.⁴ Dari dokumen ini dapat diperoleh data yang berkaitan dengan penelitian mengenai implementasi undang-undang perlindungan anak di sekolah.

2. Observasi

Observasi adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara, menyelidik mengadakan pengamatan secara langsung (tanpa alat) terhadap gejala-gejala subjek yang diselidiki.⁵ Dalam tahap ini penulis melihat implementasi undang-undang perlindungan anak di sekolah dari berbagai kegiatan di sekolah SMP Negeri 2 Kotagajah Lampung.

3. Wawancara

Wawancara mendalam (*in-depth interviews*) adalah proses tanya jawab secara mendalam antara pewawancara dengan informan guna memperoleh informasi yang lebih terperinci sesuai dan tujuan penelitian.⁶ Metode wawancara digunakan untuk mengetahui dan memperoleh data secara langsung dari

⁴ Irawan Soehartono, *Metode Penelitian Sosial Suatu Teknik Penelitian Bidang Kesejahteraan Sosial dan Ilmu sosial lainnya*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 1995), hlm. 70-71.

⁵ Mardalis, *Metode Penelitian "Suatu Pendekatan Proposal"*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2008), hlm. 74.

⁶ Zainal Arifin, *Penelitian Pendidikan: Metode Penelitian Kualitatif*, Cet. 2, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2012), hlm. 170.

objek penelitian tentang implementasi undang-undang perlindungan anak di SMP Negeri 2 Kotagajah.

Wawancara yang digunakan yaitu wawancara semiterstruktur dimana dalam pelaksanaannya lebih bebas dengan tujuan agar dapat menemukan permasalahan secara terbuka, dimana pihak yang di ajak wawancara diminta pendapat dan ide-idenya. Peneliti melakukan dua jenis wawancara yaitu: *autoanamnesa* (wawancara yang dilakukan dengan subjek atau responden) dan *aloanamnesa* (wawancara yang dilakukan dengan keluarga responden).⁷

F. Keabsahan Data

Untuk menghindari adanya *going native* atau keburuksangkaan dalam penelitian ini, sehubungan dengan peneliti sebagai instrumen penelitian, maka diperlukan adanya uji kredibilitas data.⁸ Uji kredibilitas bertujuan untuk membuktikan bahwa apa yang diamati peneliti sesuai dengan apa yang sesungguhnya ada dan sesuai dengan apa yang sebenarnya terjadi pada obyek penelitian.

Untuk mendapatkan keabsahan data dilakukan dengan triangulasi. Triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain di luar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data itu.⁹ Adapun metode triangulasi yang dipakai dalam penelitian ini antara lain:

1. Triangulasi Sumber

Untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber. Pengumpulan dan pengujian data dilakukan oleh guru, orang tua dan peserta didik yang kemudian dideskripsikan, dikategorikan mana pandangan yang sama,

⁷ *Ibid.*, hlm. 171.

⁸ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2002), hlm. 330.

⁹ *Ibid.*, hlm. 331.

yang berbeda dan mana spesifik dari ketiga sumber data tersebut. Data yang telah dianalisis kemudian menghasilkan suatu kesimpulan selanjutnya diminta kesepakatan dengan ketiga sumber data tersebut.¹⁰

2. Triangulasi Teknik

Triangulasi teknik untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda.¹¹ data yang diperoleh dari wawancara kemudian di cek dengan observasi dan dokumentasi.

3. Triangulasi Waktu

Triangulasi waktu ini bertujuan untuk mengetahui kondisi yang mampu mempengaruhi proses pengumpulan data.

G. Teknik Analisis Data

Tahap-tahap analisis menggunakan teori Miles, Huberman dan Saldana yaitu:

1. Kondensasi Data (*Data Condensation*)

Kondensasi data merujuk kepada proses menyeleksi, memfokuskan, menyederhanakan, mengabstraksi dan mentransformasi data yang terdapat pada catatan lapangan maupun transkrip.¹²

2. Penyajian Data (*Data Display*)

Data hasil kegiatan kondensasi kemudian disajikan berdasarkan aspek-aspek yang diteliti. Dengan menyajikan data akan mempermudah memahami apa yang terjadi, merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami tersebut.

¹⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, kualitatif dan R&D*, Cet. 20, (Bandung: Alfabeta, 2014), hlm. 373.

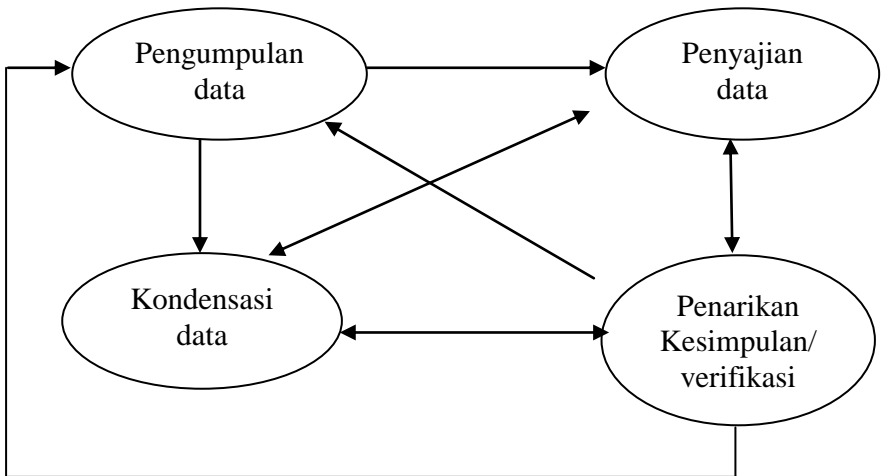
¹¹ *Ibid.*,

¹² Miles, M.B, dkk., *Qualitative Data Analysis A Methods Sourcebook Edition 3*, terjemah Tjetjep Rohidin Rohidi, UI-Press, (USA: Sage Publication, 2014), hlm. 10.

3. Penarikan Kesimpulan dan Verifikasi (*Conclusion Drawing and verification*)

Langkah ketiga dalam analisis kualitatif adalah melakukan pengambilan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara dan akan berubah apabila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Tetapi apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat penelitian kembali kelapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel.¹³

Gambar 1
Analisis data Model Miles, Huberman dan Saldana¹⁴



¹³ Sugiyono, *Metode...*, hlm. 338-345.

¹⁴ Miles, M.B, dkk., *Qualitative...*, hlm. 14.